

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negative antara empati dengan *cyberbullying* pada remaja di Yogyakarta. Koefisien korelasi antara empati dengan *cyberbullying* pada remaja sebesar  $r_{xy} = -0,401$  ( $p < 0,010$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah empati maka semakin tinggi *cyberbullying*. Sebaliknya, semakin tinggi empati maka semakin rendah *cyberbullying*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa koefisien determinasi ( $r^2 = 0,161$ ) hal ini menunjukkan bahwa empati memberikan kontribusi untuk perilaku *cyberbullying* pada remaja sebesar 16,2% dan sisanya 83,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti *bullying* tradisional, jeni skelamin, budaya dan penggunaan internet (Li, 2010).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Remaja**

Bagi remaja, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru mengenai empati dan perilaku *cyberbullying* sehingga siswa diharapkan

dapat meningkatkan rasa peduli terhadap teman dan juga mengurangi *bullying* ataupun *cyberbullying* di lingkungan remaja.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tema yang serupa yaitu *cyberbullying* diharapkan mencari variabel lain selain empati yang dapat mempengaruhi perilaku seperti *bullying* tradisional, jenis kelamin, budaya dan penggunaan internet (Li, 2010). Serta pengembangan alat ukur skala *cyberbullying* dan empati. Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan apabila subjek yang digunakan dalam penelitian banyak, sebaiknya menggunakan asisten penelitian untuk melakukan pengawasan.